

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2013: 64) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian yang dilakukan pada setting dan objek yang alamiah (Sugiyono, 2017: 7). Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Moleong mendefinisikan fenomenologi sebagai sebuah penelitian yang mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu (Setiawan, 2018: 41).

Penelitian ini menjelaskan tentang *self-efficacy* guru dalam menumbuhkan kemandirian anak melalui penerapan program Kurikulum Merdeka di TK Negeri 1 Kendari. Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan informasi sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengkaji *self-efficacy* guru dalam menumbuhkan kemandirian anak, apa saja sumber-sumber *self-efficacy* guru dalam menumbuhkan kemandirian anak melalui program Kurikulum Merdeka, dan bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian anak dalam program Kurikulum Merdeka di TK Negeri 1 Kendari.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di TK Negeri 1 Kendari yang berada di Jl. Torada No. 17 A, Kelurahan Bende, Kecamatan Kadia. Adapun beberapa alasan dipilihnya lokasi tersebut berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Sekolah ini baru menerapkan Kurikulum Merdeka, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam program yang sudah berjalan pada tahun ajaran 2022/2023.
2. Guru di sekolah ini memiliki strategi dan metode yang menarik dalam menumbuhkan kemandirian anak yang mengacu pada program Kurikulum Merdeka.
3. Belum pernah dilakukannya penelitian terkait *self-efficacy* guru dalam menumbuhkan kemandirian anak melalui program kurikulum merdeka di TK Negeri 1 Kendari.

3.2.2. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan setelah seminar proposal dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Rincian kegiatan dan waktu dalam melakukan penelitian.

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pengantaran surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah TK Negeri 1 Kendari	17 Juli 2023
2.	Wawancara Kepala Sekolah TK Negeri 1 Kendari	17 Juli 2023
3.	Wawancara Ibu Nurhaedah, S.Pd (Guru 05)	18 Juli 2023

4.	Wawancara Ibu Herliana Dewi Kunti, S.Pd (Guru 03)	20 Juli 2023
5.	Wawancara Ibu Nursiah, S.Pd (Guru 01)	10 Oktober 2023
6.	Wawancara Ibu Rostiana, S.Pd (Guru 02)	12 Oktober 2023
7.	Wawancara Ibu Kartini, S.Pd (Guru 04)	17 Oktober 2023
8.	Observasi dan dokumentasi Kelas B1	07 Agustus 2023
9.	Observasi dan dokumentasi Kelas B2	08 Agustus 2023
10.	Observasi dan dokumentasi Kelas B3	09 Agustus 2023
11.	Observasi dan dokumentasi Kelas B4	10 Agustus 2023
12.	Observasi dan dokumentasi Kelas B5	11 Agustus 2023
13.	Pengambilan Surat Izin Telah Melakukan Penelitian	13 September 2023

3.3 Subjek Penelitian

Peneliti menggunakan penentuan informasi dengan metode *purposive sampling* yaitu mengambil sampel dengan melakukan pertimbangan yakni: informan tersebut dianggap paling mengetahui terkait apa yang dibutuhkan, atau informan tersebut sebagai pemimpin hal ini dapat memudahkan peneliti mendalami objek/situasi sosial yang diamati.

Subjek yang di observasi dan ditetapkan sebagai informan pada penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah TK Negeri 1 Kendari yakni Hadriani, S.Sos, M.Pd
2. Guru Kelompok B1 - B5
3. Peserta didik Kelompok B

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1. Data Penelitian

Data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu data tentang *self-efficacy* dalam menumbuhkan kemandirian anak melalui program kurikulum Merdeka di TK Negeri 1 Kendari. Penentuan informan dalam pengumpulan data ini menggunakan *purposive sampling*. Pemilihan informan ini dilakukan karena mereka dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Ada sebanyak 5 informan yang akan menjadi informan dalam penelitian dari 10 calon informan yang sesuai dengan data yang dibutuhkan. Informan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu guru dengan *self-efficacy* yang baik dalam menumbuhkan kemandirian anak di TK Negeri 1 Kendari.

3.4.2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

1) Guru

Dalam penelitian ini guru digunakan sebagai sumber data untuk mengetahui bagaimana *self-efficacy* guru, sumber-sumber *self-efficacy* guru, dan upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian anak melalui program kurikulum merdeka. Data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan di sekolah. Cara peneliti mendapatkan sumber data guru pada penelitian ini yaitu dengan observasi langsung ke semua kelas B untuk mendapatkan data.

Ada sebanyak 5 data guru yang menjadi sumber data primer. Guru ini memiliki *self-efficacy* yang baik dan mampu mengetahui banyak hal berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun 5 guru yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu NS, R, HDK, K, dan NH.

2) Peserta Didik Kelompok B

Dalam penelitian ini, peserta didik kelompok B yang bersekolah di TK Negeri 1 Kendari digunakan sebagai sumber data untuk mengetahui aktivitas dan kegiatan kemandiriannya. Data tersebut diperoleh dengan peneliti melakukan observasi baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Peneliti melakukan observasi pada 5 kelas yang menjadi informan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun 5 kelas yang peneliti jadikan sumber data primer yaitu B1, B2, B3, B4, dan B5.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini berasal dari jurnal, buku-buku, artikel serta internet, yang dilakukan dengan membaca serta mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

3.5.1 Observasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif

pasif. Jadi, dalam hal ini peneliti datang ke lokasi dan mengamati guru dan peserta didik, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Peneliti telah melakukan pengamatan kepada guru dan peserta didik serta mencatat secara sistematis tentang bagaimana *self-efficacy* guru dalam menumbuhkan kemandirian anak melalui program kurikulum merdeka. Dari 10 guru kelompok B yang ada di sekolah, peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan mengobservasi 5 guru perwakilan dari masing-masing kelas.

3.5.2 Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan semi terstruktur (*Semistruktur Interview*), dengan menyiapkan pedoman wawancara tertulis dalam mengumpulkan data dari guru yang memiliki *self-efficacy* yang baik dalam menumbuhkan kemandirian anak melalui program kurikulum merdeka. Setiap informan diberi pertanyaan yang sama dari instrumen penelitian yang telah disiapkan. Pada kegiatan wawancara ini, mula-mula peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian, jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam kepada guru yang dianggap dapat memberikan informasi secara akurat tentang data-data yang dibutuhkan. Adapun nama-nama guru yang peneliti telah wawancara yaitu sebagai berikut:

No	Nama Guru	Inisial	Kelas
1.	Nursiah, S.Pd.	NS	B1
2.	Rostiana, S.Pd.	R	B2
3.	Herliana Dewi Kunti, S.Pd.	HDK	B3
4.	Kartini, S.Pd.	K	B4
5.	Nurhaeda, S.Pd.	NH	B5

Tabel 3. 1 Data nama guru yang di wawancarai

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara seperti dokumentasi pada saat guru mengajar dan dokumentasi pada saat anak sedang beraktivitas. Data dalam studi dokumen yang telah dilakukan peneliti juga berupa pengambilan foto bersama guru pada saat wawancara. Dalam penelitian ini juga menggunakan dokumen yang berbentuk rekaman suara, yakni berupa rekaman hasil wawancara saat penelitian dilaksanakan.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data sesuai metode yang digunakan kemudian peneliti mengelolah data tersebut menggunakan analisis kualitatif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Teknik analisis data mengacu pada model Milles dan Hubberman sebagaimana yang dikutip oleh Sudaryana (2018: 233-234). Aktivitas dalam analisis data yang dimaksud oleh Milles dan Hubberman, menggambarkan secara sistematis setiap masalah yang telah berlangsung melalui empat tahap, yakni:

3.6.1 Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data berupa kegiatan, kondisi peserta didik serta kurikulum yang digunakan di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan hasil observasi lapangan, dokumentasi, dan transkripsi wawancara terkait dengan *self-efficacy* guru dalam

menumbuhkan kemandirian anak melalui program Kurikulum Merdeka di TK Negeri 1 Kendari.

3.6.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data digunakan peneliti pada saat penelitian dilakukan untuk merangkum dan memilih data yang penting yang berkaitan dengan *self-efficacy* guru dalam menumbuhkan kemandirian anak melalui program kurikulum merdeka di TK Negeri 1 Kendari. Data yang akan direduksi yaitu data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti yaitu data-data tentang *self-efficacy* guru, sumber-sumber *self-efficacy* guru, dan upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian anak melalui program kurikulum merdeka.

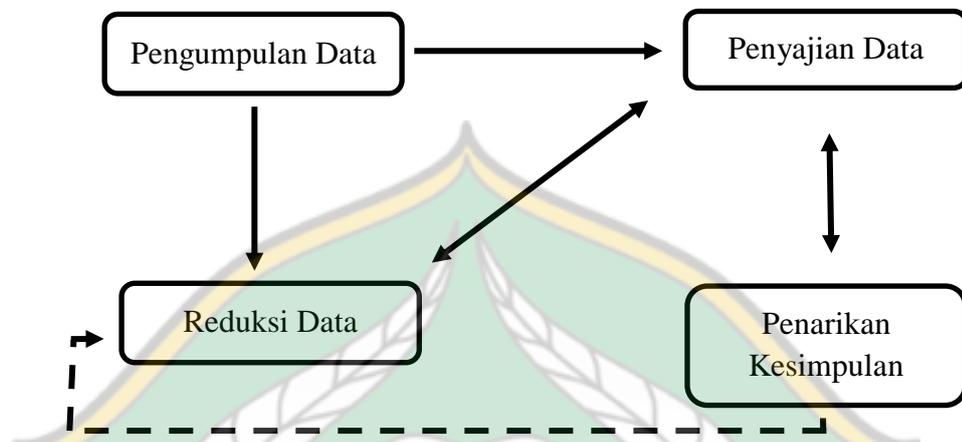
3.6.3 Penyajian Data (*Display data*)

Setelah data di reduksi, selanjutnya peneliti menyajikan data tentang *self-efficacy* guru, sumber-sumber *self-efficacy* guru, dan upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian anak melalui program kurikulum merdeka. Kemudian disaring secara keseluruhan dalam bentuk kalimat seperti observasi, wawancara dan kutipan-kutipan sebagai bentuk penyajian data.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini tentunya berdasarkan hasil penyajian data yang berasal dari observasi, wawancara, catatan lapangan dan hal-hal lain yang didapatkan pada saat melaksanakan penelitian. Kesimpulan yang telah dibuat berisi tentang *self-efficacy* guru

daalam menumbuhkan kemandirian anak, sumber-sumber *self-efficacy* guru dalam menumbuhkan kemandirian anak, dan upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian anak melalui program kurikulum merdeka.



Bagan 3. 1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman (Miles, M.B. & Huberman, A.M., 1992:20)

Menurut Mudjiraharjo dalam (Sujarweni, 2014:34) analisis data dalam penelitian ialah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, atau tanda dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Pemilihan ini bergantung pada jenis data yang dikumpulkan.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, diluar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu sebagai berikut:

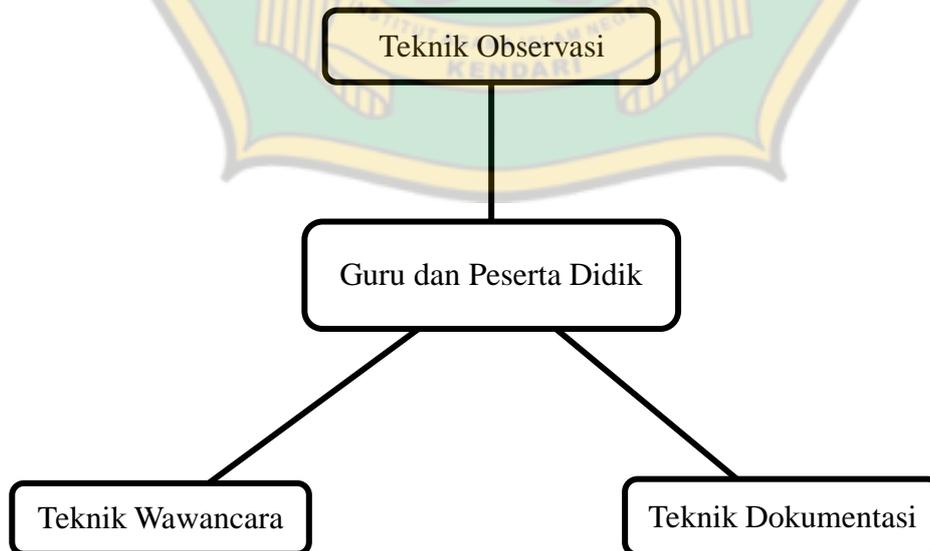
3.7.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kejujuran dalam pengambilan data dan meyakinkan data, teknik ini dilakukan dengan cara

mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah melakukan triangulasi dengan beberapa sumber. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah.

3.6.2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji apakah data yang sudah diperoleh sudah benar atau belum. yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Sehingga data yang telah diperoleh lebih meyakinkan untuk digunakan. Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti tidak hanya melakukan penelitian dengan hanya menggunakan satu teknik saja, melainkan dengan beberapa teknik yaitu dengan melakukan teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi.



Bagan 3. 2

Triangulasi Teknik

3.6.3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah teknik untuk menguji keutuhan data yang telah diperoleh yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan apabila ada perubahan pada proses kerja dan perilaku individu. Pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti melakukan triangulasi waktu, yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara kepada guru kelas TK Negeri 1 Kendari pada waktu yang lain, sehingga kegiatan observasi dan wawancara tidak hanya dilakukan dalam 1 kali saja namun dilakukan dengan beberapa kali pada waktu, tanggal, hari, dan jam yang berbeda. Hal ini dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh dapat meyakinkan dan memiliki kebenaran yang dapat digunakan.

